

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK DENGAN *SPEECH  
DELAY* DI TK TUNAS CILIK BANDUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Departemen Pendidikan Khusus*



**Oleh:**

**Damai Azzahra Khasya'a Yusanda**

**NIM. 1505594**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK DENGAN *SPEECH  
DELAY* DI TK TUNAS CILIK BANDUNG**

Oleh

Damai Azzahra Khasya'a Yusanda

NIM. 1505594

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

© Damai Azzahra Khasya'a Yusanda

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK DENGAN *SPEECH  
DELAY* DI TK TUNAS CILIK BANDUNG**

Oleh:

**DAMAI AZZAHRA KHASYA'A YUSANDA**

**NIM. 1505594**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Hj. Tati Hernawati, M.Pd**

**NIP. 196302081987032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Pendidikan Khusus**



**Drs. Yuyus Suherman, M.Si**

**NIP. 19561025 1993031001**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik dengan *Speech Delay* di TK Tunas Cilik Bandung**

Anak dengan *Speech Delay* merupakan anak yang memiliki keterlambatan dalam berbicara, ditandai dengan kemampuan berbicaranya dibawah kemampuan berbicara anak-anak seusianya. Dalam penelitian ini, ditemukan anak berusia 6 tahun berinisial FK yang mengalami *speech delay* dimana keterampilan berbicaranya dibawah rata-rata anak-anak seusianya, sehingga FK memerlukan bantuan untuk mengasah keterampilan berbicaranya. Salah satu upaya meningkatkan keterampilan berbicara FK adalah menggunakan metode belajar bermain peran. Pemilihan metode bermain peran ini berdasarkan pada karakteristik anak TK yang berada pada tahap senang bermain, sedangkan metode bermain peran salah satunya bertujuan untuk melatih perkembangan Bahasa dan bicara anak. Hal tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak dengan *speech delay*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan desain penelitian A-B-A. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mean level keterampilan berbicara anak dengan *speech delay* berinisial FK pada baseline-1 (A-1) sebesar 27%, fase intervensi (B) sebesar 33,71%, dan fase baseline-2 (A-2) sebesar 43,93%. Terlihat dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan pada keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bermain peran pada anak dengan *speech delay* dengan kesimpulan anak dengan *speech delay* mampu mengembangkan keterampilan berbicaranya secara perlahan.

**Kata kunci :** *Speech Delay, Keterampilan Berbicara, Metode Bermain Peran*

## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF ROLE-PLAYING METHODS AT TK TUNAS CILIK BANDUNG ON THE SPEAKING SKILLS OF STUDENTS WITH SPEECH DELAY***

*Children with Speech Delay are children with speech delays who are distinguished by their ability to talk below the ability of children of their age to speak. In this research, it was found that a 6-year-old child with the initials FK suffered a speech delay where his speaking abilities were below the average of his age, so that FK needed support to develop his speaking abilities. The use of role-playing learning techniques is one of the attempts to strengthen FK's speaking skills. The choice of this role-playing technique is based on the characteristics of children in kindergarten who are at the happy-playing level, while the role-playing technique seeks to train the language and speech development of children. This is what drives the conduct of this research to assess the effects of this research. An experimental procedure using the Single Subject Study methodology with the research design of A-B-A is the research method used. The findings of this study show that with the initials FK at baseline-1 (A-1), the mean level of children's speech skills with speech delay is 27 percent, the intervention period (B) is 33.71 percent, and the baseline-2 phase (A-2) is 43.93 percent. From these findings, it can be shown that an improvement in speaking ability in children with speech delay uses the role-playing approach to suggest that children with speech delay are able to slowly improve their speaking abilities.*

**Keywords:** *Speech Delay, Speaking Skills, Techniques of role play*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
1.5.1 Tujuan penelitian.....	6
1.5.1.1 Tujuan Umum .....	6
1.5.1.2 Tujuan Khusus.....	6
1.5.2 Kegunaan penelitian .....	6
1.5.2.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.5.2.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Metode Drill. ....	7
2.1.1 Metode Drill.....	7
2.1.2 Keuntungan Atau Kebaikan Metode Drill.....	7
2.1.3 Kelemahan metode drill/latihan .....	8
2.1.5 Langkah-langkah Penggunaan Metode Drill .....	8
2.2 Keterampilan Kehidupan Sehari-hari.....	9

2.2.1 Tujuan Umum .....	10
2.2.2 Istilah Keterampilan Kehidupan sehari-hari .....	10
2.2.2.1 Keterampilan Memelihara Diri (Personal Care Skill) .....	10
2.3 Keterampilan Tata Cara Makan .....	12
2.4 MDVI (Multiple Disabilities with Visual Impairment).....	14
2.4.1 Karakteristik Multiple Disabilities And Visual Impairment.....	15
2.4.2 Dampak Multiple Disabilities with Visual Impairment pada Perkembangan Anak .....	16
2.4.3 Kebutuhan Belajar Anak Multiple Disabilities with Visual Impairment .....	18
2.4.4 Penyusunan Program Pembelajaran bagi Anak Multiple Disabilities with Visual Impairment .....	19
2.5 Kerangka Berfikir.....	21
2.5.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Variabel Penelitian .....	24
3.1.1 Variabel Bebas .....	24
3.1.2 Variabel Terikat.....	25
3.1.3 Metode Penelitian.....	26
3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian.....	28
3.3.1 Subjek .....	28
3.3.2 Lokasi .....	28
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	29
3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
3.5 Prosedur Penelitian.....	36
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian .....	37
3.5.2.1 Melakukan Basebaline – 1 .....	37
3.5.2.2 Melakukan Intervensi .....	38
3.5.2.3 Melakukan Baseline -2 .....	38
3.5.2.4 Membuat tabel data hasil penelitian .....	38

3.5.2.5 Membandingkan hasil skor .....	38
3.5.2.6 Membuat analisis data bentuk grafik garis .....	38
3.5.2.7 Membuat analisis dalam kondisi dan antar kondisi.....	38
3.6 Uji Validitas .....	38
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	41
<b>BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Baseline-1 (A-1).....	42
4.1.2 Intervensi (Target Behavior).....	44
4.1.3 Baseline-2 (A-2).....	45
4.2 Analisis Keterampilan Tata Cara Makan dan Minum (Analisis dalam kondisi) .....	47
4.2.1 Panjang Kondisi .....	49
4.2.2 Estimasi Kecenderungan Arah.....	49
4.2.3 Kecenderungan Stabilitas .....	51
4.2.4 Jejak data.....	55
4.2.5 Level Stabilitas dan Rentang .....	55
4.2.6 Level Perubahan.....	56
4.2.7 Rangkuman hasil analisis dalam kondisi .....	56
4.3 Analisis Data Antar Kondisi .....	58
4.3.1 Jumlah variable yang diubah .....	58
4.3.2 Perubahan kecenderungan arah.....	59
4.3.3 Perubahan kecenderungan stabilitas dan efeknya .....	59
4.3.4 Level perubahan .....	60
4.3.5 Data yang Tumpang Tindih (Overlap) .....	60
4.3.6 Rangkuman analisis data antar kondisi .....	64
4.3 Pembahasan .....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
5.2.1 Bagi peserta didik .....	68



5.2.2 Bagi Pendidik .....	68
5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, A.Y. (2014). *Pendamping Kegiatan Anak*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional
- Asmawati, L. (2008). *Pengelolaan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Azizah, N, Kurniawati, Y. (2013). *Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal (online) (<http://journalunnes.ac.id/sju/index/php/ijces> diakses pada 22 September 2019)
- Chaer, A. (2002). *Pengantar semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas.(2005). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Elizabeth B. H (1997), *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Gunarti, W dkk. (2010). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Halida. (2011). *Metode Bermain Peran dalam Mengotimalkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (4-5 tahun)*. Jurnal [online]. Pontianak: PAUD FKIP Universitas Tanjungpura. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jckrw /article/view/270/275>. Diakses pada 22 September 2019)
- Indriati, E. (2011). *Kesulitan Bicara dan Berbahasa Pada Anak: Terapi dan Strategi Orangtua*. Jakarta: Prenada
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraini, Y dan Sugiono, B. (2013). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2011). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas, Jilid I, Penerjemah Benedictine Wisdyasinta)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Jepang: University of Tsukuba: Center for Research on International Cooperation in Educational Development (CIRCED)
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama

- Tsuraya, Inas. (2013). *Kecemasan Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Terlambat Bicara (Speech Delay)* Di Rsud Dr. M. Ashari Pematang. Skripsi, (Online), Jilid 2 Vol 2. ISSN 2252-6358 ([http://www.google.co.id/18524/1/1\\_550408058.pdf&sa=U&rct=j&ved=0ahUKEwiZ19HG64jLAhWKco4K\\_He0SAJUQFggbMAA&sig2=nKOqIQiYzKWwBfw0oo2stQ&usg=AF\\_QJCNFCxoEzNKoSSk9t7kah1jnQ3\\_FM3tg](http://www.google.co.id/18524/1/1_550408058.pdf&sa=U&rct=j&ved=0ahUKEwiZ19HG64jLAhWKco4K_He0SAJUQFggbMAA&sig2=nKOqIQiYzKWwBfw0oo2stQ&usg=AF_QJCNFCxoEzNKoSSk9t7kah1jnQ3_FM3tg)) diakses 23 September 2019).
- UPI. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2018*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Usman, M. (2015). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama)
- Yusuf, Syamsu. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara.